

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karya sastra dan masyarakat merupakan dua hal yang bertaut dan tidak dapat dipisahkan. Hal ini menarik perhatian karena dalam karya sastra selalu mencerminkan kehidupan individu maupun masyarakat. Oleh karena itu, banyak karya sastra yang selalu membahas mengenai kejadian-kejadian di kehidupan nyata, sehingga di dalam setiap karya sastra memiliki nilai-nilai yang relevan dengan kehidupan di masyarakat.

Novel merupakan salah satu karya sastra yang diciptakan pengarang bersumber dari imajinasi dan pengalaman pengarang, serta berisi impian, harapan, aspirasi, dan akar kebudayaan. Novel adalah sebuah karya fiksi yang menawarkan sebuah dunia, dunia yang berisi model kehidupan yang diidealkan, dunia imajinatif, yang dibangun melalui berbagai unsur intrinsiknya seperti peristiwa, plot, tokoh (dan penokohan), latar, sudut pandang, dan lain-lain yang juga bersifat imajinatif, Nurgiyantoro (2012: 4).

Novel merupakan salah satu karya sastra yang digunakan pengarang untuk menyalurkan ide tulisan mereka dengan gaya atau watak khas mereka serta faktor-faktor yang mempengaruhi karyanya. Salah satu tujuan dibuatnya novel adalah sebagai sarana penulis untuk menyalurkan pikiran mereka untuk menceritakan kisah yang kompleks disertai dengan tokoh, karakter, dan alur cerita yang banyak. Di dalam novel masing-masing bab atau bagian berfokus pada aspek cerita atau karakter yang berbeda. Hal ini membuat pembaca novel bisa menjelajah mengenai tema dan gagasan yang disampaikan oleh penulis.

Novel diciptakan sebagai sarana hiburan kepada pembaca disamping punya tujuan estetis, dengan membaca novel pembaca merasa terhibur dan dapat memuaskan batinnya. Setiap novel menawarkan dunia yang memiliki nilai-nilai kehidupan yang sangat penting bagi pembacanya (Alfianto dalam Callista: 2022). Di sisi lain novel mempunyai kemampuan untuk memberikan wawasan mengenai pengalaman yang ditulis penulis. Wawasan itu di antaranya adalah, masalah emosional, psikologis, sosial, budaya, hingga politik. Secara tidak langsung dengan

membaca novel maka pembaca bisa merasakan dan belajar mengenai berbagai konflik kehidupan yang disajikan oleh pengarang secara sengaja pada novel tersebut.

Novel merupakan salah satu karya sastra yang berwujud prosa, karya yang memberikan kesan dan pesan kepada pembaca adalah karya sastra yang baik (Amalia : 2021). Novel memberikan pengalaman berharga bagi pembaca melalui konflik yang ada dalam cerita. Melalui konflik ini pembaca nantinya akan menemukan sebuah pengalaman yang ditawarkan oleh pengarang. Novel juga dapat memberikan pandangan kepada pembaca terhadap berbagai budaya dan periode sejarah yang memungkinkan pembaca dapat pemahaman lebih dalam mengenai dunia di sekitarnya. Hal itu juga yang menjadikan karya sastra memiliki kepuasan tersendiri bagi penikmatnya karena melalui karya sastra seorang pembaca dapat memperoleh kepuasan batin dan pembelajaran mengenai suatu masalah. Ini tentunya akan menambah daya tarik tersendiri bagi karya sastra novel.

Novel merupakan karya sastra yang menarik untuk dikaji. Novel dapat dikaji dari berbagai aspek, misalnya dari segi unsur pembangunnya. Di dalam unsur pembangun novel peneliti dapat mengkaji aspek tema, tokoh, alur, latar, gaya bahasa, sudut pandang, serta amanat. Tak hanya dari segi pembangunnya, novel juga menarik dikaji karena banyak menandung nilai-nilai kehidupan yang relevan, seperti nilai sosial, nilai budaya, nilai religiusitas, nilai pendidikan, politik, psikologi, dan lain-lain.

Karya sastra khususnya novel menandung nilai sosial dan budaya di dalamnya, salah satunya adalah novel *Samudra Pasai* karya Putra Gara. Novel ini menceritakan tentang awal mulanya kerajaan ini berdiri hingga masa kejayaannya. Novel bernuansa sejarah ini menggambarkan tentang tiga generasi raja Samudra Pasai yang berjuang untuk negeri yang sama dengan kisah yang berbeda. Pada awal pemerintahan kerajaan Samudra Pasai dipimpin oleh raja yang adil dan bijaksana, raja yang berwibawa dan sangat dicintai oleh rakyatnya, ia adalah Malikussaleh. Ketika rakyat Pasai sudah memuncak rasa cintanya kepada sang raja, sang raja mangkat meninggalkan rakyatnya, tentunya ini meinnggalkan rasa pedih yang mendalam bagi rakyat pasai.

Setelah proses pemakaman selesai, kemudian tampuk kekuasaan kerajaan Samudra Pasai pun diteruskan oleh anaknya, Malikuddhahir. Pada masa ini kerajaan Samudra Pasai mulai mengalami pemberontakan-pemberontakan. Pemberontakan ini berasal dari beberapa bekas kerajaan yang dulu disatukan menjadi cikal bakal kerajaan Samudra Pasai, namun pemberontakan-pemberontakan yang terjadi dapat dicegah oleh Malikuddhahir.

Setelah Malikuddhahir meninggal, kekuasaan Samudra Pasai pun diwariskan kepada raja selanjutnya, yaitu anaknya yang bergelar Malikuddhahir II. Pada saat menjadi raja, Malikuddhahir mendapat ujian yang sangat berat untuk mempertahankan kerajaannya. Ia mendapat pemberontakan yang luar biasa oleh kerajaan yang sangat besar yang tangguh dari pulau Jawa. Kerajaan itu bernama Majapahit.

Nilai sosial adalah prinsip-prinsip atau keyakinan yang baik dan benar yang menjadi pedoman dan berlaku di masyarakat. Abdulsyani (2002:51) berpendapat bahwa nilai sosial adalah ukuran standar perilaku sosial yang menjadi patokan baik, buruk, benar, salahnya seseorang dalam kehidupan bermasyarakat. Sejalan dengan Abdulsyani (Aziz, 2020) menyatakan nilai sosial merupakan sesuatu yang menjadi tolok ukur sebuah sikap yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat. Jadi, bisa dikatakan bahwa nilai sosial tidak hanya berisi nilai kebaikan saja tetapi juga ada nilai negatif yang terkandung di dalamnya.

Nilai sosial adalah sebuah pedoman di masyarakat untuk menilai sesuatu itu baik atau buruk (Amalia : 2021). Sejalan dengan pendapat tersebut, Viola (2022) nilai sosial merupakan apresiasi yang diberikan masyarakat kepada segala sesuatu yang baik, penting, luhur, pantas, dan mempunyai daya guna fungsional bagi berkelanjutan kebaikan hidup bersama. Oleh karena itu nilai sosial berperan penting dalam tatanan kemasyarakatan, karena berfungsi sebagai penjaga kerukunan antar masyarakat. Agar nilai-nilai sosial itu terwujud dalam masyarakat, maka harus diciptakan pula norma sosial beserta sanksi-sanksi sosial.

Dari beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa, nilai sosial adalah nilai-nilai yang mengatur hubungan interaksi antarindividu di dalam kehidupan bermasyarakat. Hadirnya nilai-nilai sosial sangat penting dalam

kehidupan bermasyarakat, karena dapat membantu hubungan positif antarindividu maupun kelompok, dengan ini dapat memungkinkan tercapainya masyarakat yang damai dan harmonis. Nilai-nilai sosial juga dapat menjadikan individu dalam menyesuaikan diri dengan norma dan aturan yang ada di masyarakat. Selain nilai sosial, nilai budaya juga memiliki peran penting dalam keberlangsungan kehidupan bermasyarakat.

Adapun nilai sosial yang terkandung dalam novel Samudra Pasai karya Putra Gara dapat dilihat dalam kutipan dialog berikut.

“Kami selalu menyambut dengan senang hati siapa pun yang singgah ke negeri kami. Karena bagi kami, semua itu adalah rezeki yang Allah berikan dalam bentuk persaudaraan dan persahabatan. Datanglah setiap waktu, bila Tuan memang ingin kemari.” (SP, 2010 :13)

Kutipan dialog di atas merupakan wujud nilai sosial yang melambangkan kekeluargaan. Kutipan dialog tersebut menjelaskan bahwa kita harus selalu menyambut tamu dengan senang hati karena itu adalah rezeki yang diberikan Tuhan dalam bentuk persaudaraan dan persahabatan. Rezeki yang diberikan Tuhan bukan hanya tentang uang atau materi saja, tetapi juga bisa dalam bentuk keluarga. Jika kita menyambut tamu dengan baik, suatu saat nanti pasti saat kita bertamu akan diperlakukan dengan baik juga.

Nilai budaya adalah sebuah pandangan atau prinsip terkait hal-hal yang paling berharga dan bernilai dalam kehidupan manusia. Suatu sistem nilai budaya terdiri dari konsepsi-konsepsi, yang hidup dalam alam pikiran sebagian besar masyarakat, mengenai hal-hal yang harus mereka anggap amat bernilai dalam hidup (Koentjaraningrat, 1984:25). Sistem nilai budaya digunakan sebagai pedoman pada sistem-sistem perilaku manusia, seperti aturan khusus, hukum, dan norma-norma. Jadi, nilai budaya dianggap mempunyai pengaruh dan digunakan sebagai pegangan bagi sekelompok masyarakat dalam menilai seseorang berkemanusiaan atau tidak.

Nilai budaya merupakan nilai-nilai yang berkembang dalam kehidupan bermasyarakat. Mulyana dan Rakhmat dalam (Amalia : 2021) menyatakan bahwa nilai-nilai dalam suatu budaya menunjukkan diri dalam perilaku para anggota budaya yang dituntut oleh budaya tersebut. Gagasan yang terkandung dalam sistem kebudayaan sangat bernilai dalam proses kehidupan masyarakat. Jadi, dapat

disimpulkan bahwa nilai budaya dapat menentukan karakteristik kebudayaan masyarakat yang ada di daerah tersebut, hal ini yang menyebabkan setiap masyarakat memiliki nilai budaya yang berbeda-beda.

Nilai budaya merupakan segala hal yang digunakan sebagai pedoman yang diatur serta dijunjung tinggi oleh suatu masyarakat atau kelompok dalam kehidupan sehari-hari. Nilai budaya berperan dalam proses berpikir, bertindak, dan merespon suatu hal dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu nilai budaya harus dipahami oleh individu maupun kelompok agar terciptanya masyarakat yang harmonis dan toleran. Koentjaraningrat (1984: 4) mengungkapkan bahwa nilai budaya dikategorikan menjadi lima pola hubungan, (1) nilai budaya dalam hubungan manusia dengan Tuhan, (2) nilai budaya dalam hubungan manusia dengan alam, (3) nilai budaya dalam hubungan manusia dan masyarakat, (4) nilai budaya dalam hubungan manusia dengan orang lain atau sesama, (5) nilai budaya dalam hubungan manusia dengan dirinya sendiri.

Ada pun salah satu nilai budaya yang terkandung dalam novel Samudra Pasai karya Putra Gara dapat dilihat dalam kutipan berikut.

Islam itu agama rahmat untuk seluruh alam. Manusia adalah salah satu bagian dari alam yang diciptakan Allah. Maka, manusia akan merugi bila tidak tunduk dan patuh pada ajaran Allah. (SP, 2010 : 6)

Kutipan dialog di atas merupakan gambaran dari nilai budaya dalam hubungan manusia dengan Tuhan. Kutipan tersebut menunjukkan bahwa kita harus tunduk dan patuh pada ajaran Allah, karena manusia akan merugi bila tidak melaksanakan ajaran Allah. Kita harus selalu ingat bahwa manusia merupakan salah satu ciptaan Allah maka kita harus selalu ingat pada Allah.

Penelitian ini dilakukan oleh (Aziz : 2022). Fokus pada kajian ini yaitu nilai budaya yang terkandung dalam novel Bulan Terbelah Di Langit Amerika oleh Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan mendeskripsikan gambaran nilai budaya dalam novel Bulan Terbelah di Langit Amerika Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra. Hasil penelitian ini berupa informasi nilai budaya dari segi nilai budaya hubungan dengan tuhan, nilai budaya hubungann manusia dengan

masyarakat, nilai budaya hubungan manusia dengan manusia lain, nilai budaya dalam hubungan manusia dengan alam lain, dan nilai budaya dalam hubungan manusia dengan dirinya sendiri.

Penelitian mengenai analisis nilai budaya pada novel pernah dilakukan juga oleh (Mastuti : 2020) mengkaji nilai budaya dan sosial pada novel *Aku Anak Beting* karya Siskadyahfa. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan bentuk penelitian kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian terdapat nilai budaya dilihat dari hubungan manusia dengan manusia; nilai sosial dilihat dari hubungan manusia dengan lingkungan serta nilai budaya dan sosial dilihat dari hubungan manusia dengan pencipta.

Penelitian yang berfokus pada nilai sosial pernah dilakukan oleh (Kanzunudin : 2021) yaitu, kajian Nilai Sosial dalam Cerita Lisan “Mbah Suto Bodo” di Kabupaten Pati. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis struktur naratif dan nilai-nilai sosial yang terdapat dalam cerita lisan Mbah Suto Bodo. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan metode analisis berdasarkan teori Axel Olrix. Hasil dari penelitiannya adalah struktur naratif cerita lisan Mbah Suto Bodo dan terdapat nilai sosial berupa nilai: pengabdian, tolong menolong, kekeluargaan, kepedulian, disiplin, empati, toleransi, dan kerja sama.

Dari hasil tiga penelitian di atas, menunjukkan bahwa tiap penelitian yang diteliti hanya terdapat nilai sosial dan juga nilai budaya. Hal yang membedakan kedua penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian yang penulis lakukan fokus mengkaji mengenai nilai sosial dan nilai budaya pada novel *Samudra Pasai* karya Putra Gara. Serta subjek yang peneliti gunakan berbeda dengan penelitian sejenis di atas. Sehingga penelitian ini dibuat dengan kemampuan sendiri dan dapat dilanjutkan.

Penelitian ini berfokus pada kajian nilai sosial dan budaya pada novel *Samudra Pasai* Karya Putra Gara. Alasan dipilihnya kajian nilai-nilai sosial dan budaya karena pada Novel *Samudra Pasai*, berdasarkan hasil observasi novel *Samudra Pasai* karya Putra Gara memiliki nilai sosial dan budaya yang kental sehingga dapat memberikan nilai-nilai positif kepada pembaca, nilai-nilai positif itu bisa diambil dan diterapkan pembaca pada kehidupan sehari-hari. Oleh karena

itu, peneliti tertarik untuk membuat penelitian yang berjudul **Analisis Nilai Sosial dan Budaya dalam Novel Samudra Pasai Karya Putra Gara.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka permasalahan pada analisis nilai sosial dan budaya dalam novel *Samudra Pasai* Karya Putra Gara sebagai berikut.

1. Bagaimana unsur intrinsik dalam novel *Samudra Pasai* karya Putra Gara?
2. Bagaimana nilai-nilai sosial yang terkandung dalam novel *Samudra Pasai* karya Putra Gara?
3. Bagaimana nilai-nilai budaya yang terkandung dalam novel *Samudra Pasai* karya Putra Gara?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan unsur intrinsik dalam novel *Samudra Pasai* karya Putra Gara
2. Mendeskripsikan nilai-nilai sosial yang terkandung dalam novel *Samudra Pasai* karya Putra Gara
3. Mendeskripsikan nilai-nilai budaya yang terkandung dalam novel *Samudra Pasai* Karya Putra Gara

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi peneliti sendiri, pembaca novel, dan penelitian lain yang dilakukan. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis.
 - a. Menambah khazanah keilmuan mengenai kajian nilai-nilai sosial dan budaya yang terkandung pada novel *Samudra Pasai* Karya Putra gara.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih perkembangan ilmu sastra, kaitannya dengan nilai sosial dan budaya karya sastra.

2. Manfaat Praktis:

- a. Bagi pembaca penelitian ini dapat menambah minat baca dalam mengapresiasi karya sastra.
- b. Bagi pembaca dapat mempermudah memahami novel karena sudah disajikan nilai sosial dan budaya yang terkandung.
- c. Bagi peneliti supaya bisa lebih memahami tentang Kajian Nilai-Nilai Sosial dan Budaya pada Novel *Samudra Pasai* Karya Putra Gara.
- d. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat mempermudah peneliti yang ingin mengambil novel *Samudra Pasai* sebagai bahan kajian untuk memperkaya wawasan sastra dan menambah khasanah penelitian sastra Indonesia sehingga bermanfaat bagi perkembangan sastra Indonesia.